

BAB 7

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 15 Padang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku merokok pada siswa SMA 15 Padang masih tergolong tinggi, di mana sebanyak 57.4% siswa merupakan perokok, sedangkan 42.6% siswa tidak merokok
2. Sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang perilaku merokok 57.4%, namun masih terdapat siswa yang merokok meskipun memiliki pengetahuan yang baik
3. Lebih dari setengah responden memiliki sikap negatif terhadap perilaku merokok (56.6%), namun perilaku merokok masih ditemukan.
4. Sebagian besar responden mudah mendapatkan rokok (55%), menunjukkan bahwa akses terhadap rokok masih terbuka luas bagi siswa.
5. Lebih dari setengah siswa menyatakan adanya pengaruh orang tua terhadap perilaku merokok (55.8%)
6. Sebanyak 52.7% responden dipengaruhi oleh teman sebaya, menunjukkan adanya pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok
7. Lebih dari setengah responden terpapar iklan rokok (69%), menunjukkan adanya pengaruh paparan iklan terhadap perilaku merokok.
8. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan tingkat pengetahuan siswa ($p = 0.0001$)
9. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 15 Padang ($p = 0,0001$)
10. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemudahan akses mendapatkan rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 15 Padang ($p = 0,0001$)

11. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 15 Padang ($p = 0,0001$)
12. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 15 Padang ($p = 0,0001$)
13. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paparan iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMA 15 Negeri Padang ($p=0.018$)
14. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 15 Padang adalah sikap, kemudahan akses rokok, dan teman sebaya. Variabel pengetahuan, orang tua, dan paparan iklan rokok tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik setelah dikontrol dengan variabel lain.
15. Penerapan kebijakan larangan merokok di sekolah sudah terlaksana di dalam sekolah, namun belum menyeluruh pada area luar sekolah. Penegakan kebijakan masih belum optimal dan cenderung dilakukan sebagian, sehingga efektivitasnya dalam mengendalikan perilaku merokok belum maksimal.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi sekolah SMA 15 Padang

Sekolah diharapkan meningkatkan edukasi kesehatan tentang perilaku merokok dan memperkuat pengawasan dan aturan larangan merokok di sekolah

7.2.1 Bagi Dinas Kesehatan

Diperlukan peningkatan upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan tentang bahaya merokok pada remaja secara berkelanjutan. Program penyuluhan dapat dilakukan secara terpadu dengan sekolah dan masyarakat guna menekan angka perilaku merokok pada siswa

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait perilaku merokok pada remaja.

